GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : **SUARA PEMBARUAN**
Subyek : **Sampah**
Tgl/Bln/Thn : **08/06/2006**
Hari : **Kamis**
Halaman : **4**

Penanganan Sampah di Bandung Perlu Tambahan Waktu

[BANDUNG] Penanganan sampah di Kota Bandung masih memerlukan waktu lebih dari tiga minggu. Padahal, sejak 24 Mei 2006 sudah ada usaha pengangkutan sampah.

Diperlukan waktu lebih lama karena ada kendala tempat pembuangan dan sarana pengangkutan. Hal itu dikatakan Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar di Bandung, Rabu (7/6).

Dijelaskan, target selama tiga minggu terhitung sejak 24 Mei 2006 mungkin tidak tercapai. Namun, ia meminta agar penumpukan sampah di 189 tempat pembuangan sementara (TPS) Kota Bandung dapat secepatnya diangkut.

Menanggapi soal kekurangan armada pengangkut, Deputi Menteri Lingkungan Hidup Bidang Pengendalian dan Pencemaran, Gempur Adnan menjelaskan, pihaknya bersama Pemerintah Kota Bandung dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat sudah memikirkan beberapa skenario penyelesaian.

Salah satu di antaranya dapat menyelesaikan pengangkutan sampah dalam waktu singkat dengan mengoperasikan 1.857 truk. Skenario itu memungkinkan sampah di Kota Bandung bisa selesai terangkut semua dalam waktu tiga minggu. Tapi bayangkan truk sebanyak itu beroperasi di dalam Bandung, malah menimbulkan masalah baru, jelasnya.

Untuk itu masih akan dilihat berbagai kemungkinan untuk mengangkut sampah. "Kita lihat dalam 3 minggu butuh berapa truk, sampah bisa bersih tanggal 21 Juni nanti dengan menggunakan 179 truk yang beroperasi tiga kali dalam sehari," katanya.

Kota Terkotor

Untuk mencegah hal serupa terjadi di kota lain, Rachmat akan melakukan pembelajaran dengan memberikan penghargaan Kalpataru dan Adipura.

Penilaian tersebut merupakan standar baku yang menjadi program dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam menilai kebersihan dan kinerja kota. "Kita akan mengumumkan itu di depan presiden hari Senin depan," ujarnya.

Gempur yang menjadi salah seorang tim penilai mengaku untuk pertamakalinya penghargaan Kota Terkotor akan diberikan pada tahun ini. Apakah Bandung menjadi pemenangnya, Gempur tidak menyebutkannya. "Saya tidak tahu, tunggu saja tanggal 12 (Juni) malam."

Mengenai pengangkutan sampah di Bandung, juru bicara PD Kebersihan Kota Bandung, Sefrianus Yosep menuturkan, pihaknya tengah mengusahakan dapat membuang sampah dari Bandung ke tempat pembuangan akhir (TPA) sementara di Gunung Hejo (47 hektare), Kabupaten Purwakarta.

TPS Cikubang yang mempunyai luas lahan 2 hektare di atas tanah milik TNI ini sudah penuh. Sedangkan dua TPS sementara lainnya, di Sukatani (8 hektare) dan Cigedik, Cipatat (21,5 hektare) di Kabupaten Bandung diharapkan mampu menampung sampah untuk waktu yang lebih lama.

Yosep mengaku mampu membersihkan seluruh tumpukan sampah di Kota Bandung dalam waktu satu hingga dua bulan. Target tersebut, sambungnya bisa dipenuhi asalkan para pengusaha yang selama ini membantu memberikan truk tetap konsisten menyediakan kendaraan pengangkut.

"Total sampah di Bandung yang tidak terangkut selama 41 hari mencapai 307.750 meter kubik. Asumsi ini dihitung dari sampah yang dihasilkan per orang per hari sebanyak 3 liter sampah. Sekarang yang diangkut baru 30 persen. Prioritas kita pada TPS-TPS yang besar, jumlahnya ada 30 dari total 189 TPS di Bandung," katanya. [ADI/M-11]

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP